

**APLIKASI PENGELOLAAN PERIZINAN
DAN PERHITUNGAN PAJAK REKLAME BERBASIS WEB
(Studi Kasus : Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung)**

**WEB-BASED APPLICATION OF LICENSING MANAGEMENT
AND ADVERTISEMENT TAX CALCULATION
(Case Study : Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung)**

Ridho Dinda Bakti, Iji Samaji, S.E., M.Si, Ak., CA., BKP., C. Ruddi Kusnadi Setiawan, S.T.

Prodi D3 Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom
ridhodindabakti@gmail.com, iji.samaji@tass.telkomuniversity.ac.id, rds_tel_u@yahoo.com

Abstrak

Pajak reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame, sedangkan reklame adalah benda, alat, pembuatan, atau media yang menurut bentuk dan corak ragamnya untuk tujuan komersial dan dipergunakan untuk memperkenalkan, menganjurkan, atau mengenalkan secara positif suatu barang, jasa atau orang, ataupun untuk menarik perhatian umum kepada suatu barang, jasa atau orang yang ditempatkan atau dapat dilihat, dibaca, atau didengar dari suatu tempat oleh umum. Kecuali yang dilakukan oleh pemerintah. Tarif pajak reklame ditetapkan dengan peraturan daerah dengan ketentuan maksimum sebesar 25%. Besarnya pajak terutang yang harus dibayar oleh wajib pajak reklame adalah dengan mengalikan tarif dengan dasar pengenaan. Dinas pelayanan pajak sebagai instansi pemerintah yang mengelola sumber daya pendapatan negara di bidang pajak memberikan peran penting bagi pendapatan negara maupun pendapatan daerah. Pada saat sekarang dinas pelayanan pajak (disyanjak) masih menggunakan perhitungan manual. Seiring dengan perkembangan teknologi, solusi dalam menangani masalah ini adalah dibuatnya sebuah aplikasi yang membantu menghitung pendapatan pajak khususnya pajak reklame di kota Bandung. Aplikasi ini dibuat berbasis web dengan menggunakan php dan basis data MySQL. Dengan metode waterfall. Aplikasi ini dapat mengelola pembuatan perizinan pajak, pembayaran pajak, dan pembuatan laporan pendapatan pajak reklame. Aplikasi ini dalam perhitungan pembayarannya juga menangani kelebihan pembayaran dan kekurangan pembayaran yang dilakukan oleh wajib pajak.

Kata Kunci: Pajak Reklame, Dinas Pelayanan Pajak (Disyanjak), Php, MySQL

Abstract

Advertisement tax is a tax on the implementation of the billboard, while billboards are objects, tools, manufacturing, or media that according to the shape and characteristics is intended for commercial purposes and used to introduce, suggest, or introduce positively goods, services or persons, or to attract attention common to the goods, services or people who are placed or can be seen, read, or heard of a place by the public. Unless that is done by the government. Advertisement tax rates set by local regulations with provisions for a maximum of 25%. The amount of tax payable to be paid by the taxpayer billboard is by multiplying the tariff bases. Agency tax services as government agencies that manage resources in the field of state income tax revenues provide an important role for the state and local revenue. At the present time the tax service offices (disyanjak) still use manual calculation. Along with the development of technology, the solution in dealing with this problem is made an application that helps calculate the tax revenue specifically advertisement tax in the city of Bandung. This created a web-based application using php and MySQL database. With the waterfall method. This application can manage the manufacturing of licensing taxes, tax payments, and report the advertisement tax revenue. This application also handles payments in the calculation of the overpayment and underpayment made by the taxpayer.

Keywords: Advertisement tax, Tax Agency (Disyanjak), Php, MySQL

1. Pendahuluan

Pelaksanaan pemungutan pajak reklame sudah diatur dalam peraturan daerah Kota Bandung nomor 04 tahun 2012 beserta pelaksanaannya. Bandung menduduki Jakarta dan Surabaya. Tentu hal ini menjadikan Kota

Bandung dapat menghasilkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang cukup besar untuk menyumbang pendapatan Negara. Pendapatan pajak reklame Bandung dapat menghasilkan ratusan milyar setiap tahunnya.

Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung merupakan unsur pelaksana Direktorat Jendral Pajak yang bertugas untuk melaksanakan kegiatan operasional pelayanan pajak. Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan kegiatan operasional pelayanan perpajakan pada daerah yang berada dalam kewenangannya. Pajak reklame merupakan salah satu pendapatan asli daerah yang dapat membantu meningkatkan pendapatan daerah.

Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung selama ini dalam perhitungannya sudah memakai *Microsoft Excel* dalam perhitungan pajak yang dilakukan. Tetapi kendala yang sering dialami ketika menggunakan *Microsoft Excel* adalah seringnya terjadi hilang data wajib pajak yang terdaftar atau kesalahan perhitungan data wajib pajak. Selain itu penerbitan surat izin penetapan penyelenggaraan pajak membutuhkan waktu yang lama karena wajib pajak harus memberikan bukti SKPD yang sudah dibayarkan dan wajib pajak harus datang ke kantor Dinas Pelayanan Pajak untuk melakukan perizinan penyelenggaraan pajak reklame dan pengisian formulir pendataan reklame, yang tentunya akan memakan waktu yang cukup lama.

Melalui Proyek Akhir ini, Aplikasi Pengelolaan Perizinan dan Perhitungan Pajak Reklame Berbasis Web (studi kasus : Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung) yang dikembangkan merupakan sistem berbasis teknologi informasi yang memberikan solusi dari masalah yang sering terjadi pada Dinas Pelayanan Pajak kota Bandung terutama dalam pengelolaan data wajib pajak yang sering hilang dan juga akan memudahkan bagi wajib pajak, karena wajib pajak tidak harus datang langsung ke kantor dinas pelayanan pajak karena pendataan dan perizinan bisa dilakukan secara online. Aplikasi ini dirancang agar dapat digunakan oleh petugas dalam melakukan perhitungan pajak reklame dan bagi wajib pajak dalam pengisian surat perizinan yang berbasis online. Aplikasi ini menghasilkan laporan berupa Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD), Surat izin penyelenggaraan reklame dan Laporan penerimaan pembayaran pajak, jurnal dan buku besar yang berbasis webpengujian.

2. Dasar Teori/Material dan Metodologi/perancangan

2.1 Pajak dan Pajak Reklame

Pajak didefinisikan sebagai iuran tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran umum. Pajak reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame, sedangkan reklame adalah benda, alat, pembuatan, atau media yang menurut bentuk dan corak ragamnya untuk tujuan komersial.

Pajak reklame dapat dipergunakan untuk memperkenalkan, menganjurkan, atau mengenalkan secara positif suatu barang, jasa atau orang, ataupun untuk menarik perhatian umum kepada suatu barang, jasa atau orang yang ditempatkan atau dapat dilihat, dibaca, atau didengar dari suatu tempat oleh umum. Kecuali yang dilakukan oleh pemerintah. [3].

2.2 Flowmap

Flowmap merupakan suatu diagram aliran yang menunjukkan arus dokumen, aliran data fisik, entitas, entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang digunakan dengan sistem informasi. Terdapat 2 jenis entitas.

1. Entitas dalam (*Internal*): pelaku proses yaitu personal, tempat/bagian, atau mesin seperti computer dalam suatu system yang melakukan kegiatan pemrosesan/pengolahan (transformasi) data atau kegiatan pemrosesan informasi.
2. Entitas luar (*Eksternal*): Entitas atau suatu unit yang terletak dilingkungan/diluar system yang mengirim data ke sistem tersebut, atau menerima data dari sistem tersebut. [6].

2.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Pada dasarnya *Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah sebuah diagram yang secara konseptual memetakan hubungan antar penyimpanan pada diagram DFD. ERD ini digunakan untuk melakukan pemodelan terhadap struktur data dan hubungannya. Penggunaan ERD ini dilakukan untuk mengurangi tingkat kerumitan penyusunan sebuah *database* yang baik. [9]

Entity dapat berarti sebuah objek yang dapat dibedakan dengan objek lainnya. Objek tersebut dapat memiliki komponen-komponen data (atribut atau *field*) yang membuatnya dapat dibedakan dari objek yang lain. Dalam dunia *database* *entity* memiliki atribut yang menjelaskan karakteristik dari *entity* tersebut. Ada dua macam atribut yang dikenal dalam *entity*, yaitu atribut yang berperan sebagai kunci *primer* dan atribut *deskriptif*. Hal ini berarti

setiap *entity* memiliki himpunan yang diperlukan sebuah *Primary key* untuk membedakan anggota-anggota dalam himpunan tersebut. [8]

2.4 Data Flow Diagram (DFD)

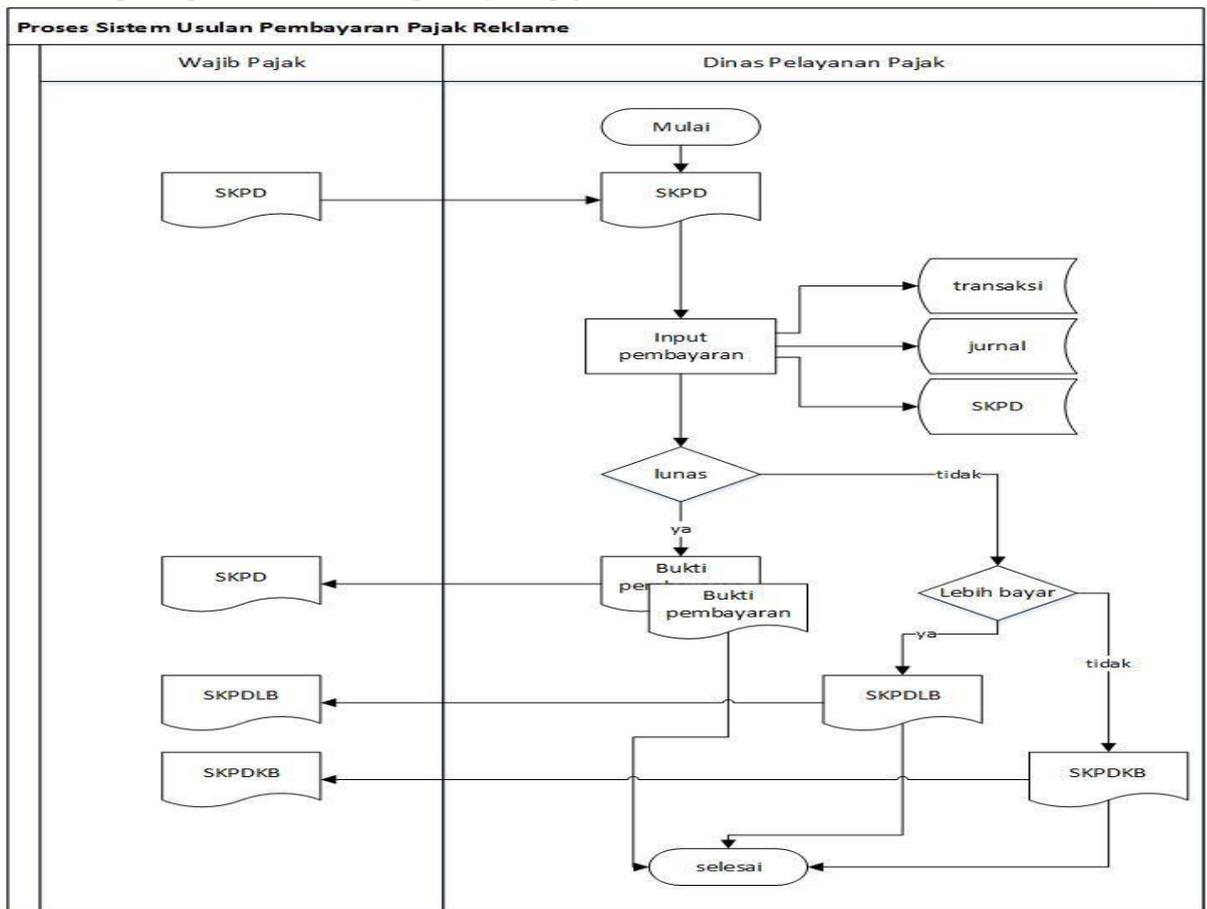
Diagram arus data disusun berdasarkan beberapa indikator data, yaitu sumber dan data tujuan data, proses, tempat penyimpanan data, dan kamus data. Kelima elemen ini dikombinasikan guna memperlihatkan bagaimana data diproses.

Pembuatan diagram arus data selalu menggunakan simbol-simbol yang mudah dimengerti oleh pengguna sistem, biasanya simbol yang digunakan adalah sebagai berikut: [7].

3. Pembahasan

3.1 Proses Sistem Usulan Pembayaran Pajak Reklame

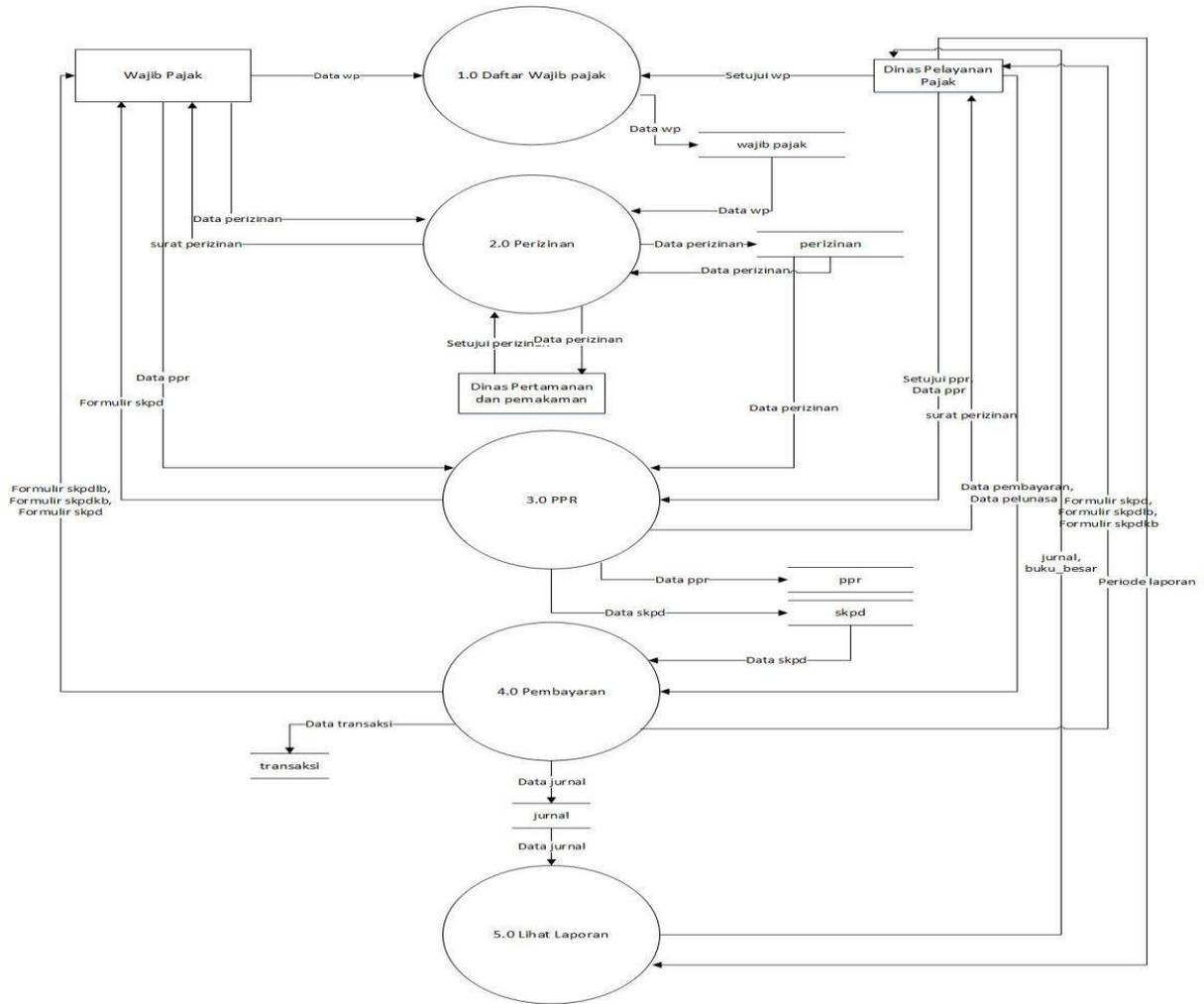
Berikut ini merupakan proses sistem usulan pembayaran pajak reklame.



Gambar 3.7
Proses Sistem Usulan Pembayaran Pajak Reklame

3.2 DFD Level 0

Berikut ini merupakan DFD level 0 sebagai berikut.

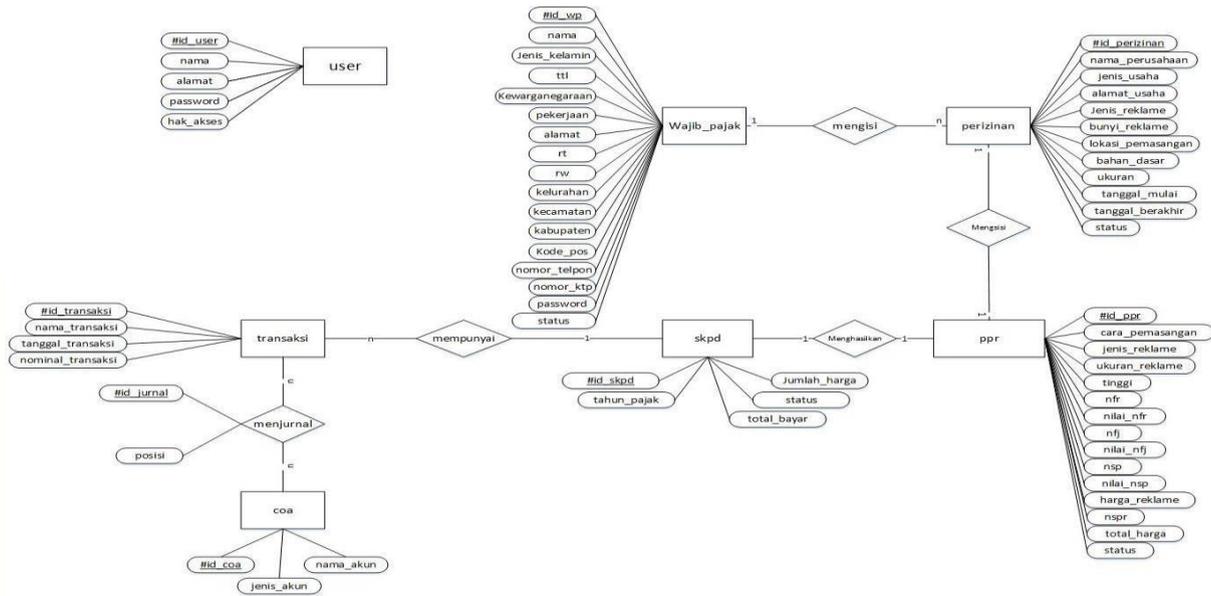


Gambar 3.10
DFD Level 0

3.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut ini merupakan Entity Relationship Diagram (ERD) sebagai berikut.

Lampiran 1.1
ERD



Entity Relationship Diagram (ERD)

4. Implementasi Aplikasi

Implementasi halaman wajib pajak pada gambar 4.13 ini merupakan halaman yang menampilkan data wajib pajak yang telah terdaftar..



Gambar 4.13
Halaman Wajib Pajak

Implementasi halaman pembuatan surat perizinan pada gambar 4.15 ini berfungsi untuk melihat data yang telah diisi oleh wajib pajak untuk melakukan pembuatan perizinan.



Gambar 4.15
Halaman Pembuatan Surat Perizinan

Implementasi Halaman ppr pada gambar 4.16 ini berfungsi untuk melihat data wajib pajak dan reklame yang akan diselenggarakan serta harga dari reklame yang akan dipasang.



Gambar 4.16
Halaman PPR

Implementasi halaman skpd pada gambar 4.17 ini berfungsi untuk melihat data pembayaran wajib pajak terhadap reklame yang akan diselenggarakan.



Gambar 4.17
Halaman SKPD

Ketika disimpan maka akan menghasilkan tampilan seperti berikut. Pembayaran yang terjadi sebelumnya telah di lunaskan.



Gambar 4.27
Hasil Simulasi Pengisian SKPKDB

Ketika disimpan maka akan menghasilkan tampilan seperti berikut.



Gambar 4.30
Hasil Simulasi Pengisian SKPDLB

Transaksi yang telah dilakukan kemudian akan dicatat dan diposting kedalam buku besar. Berikut tampilan jurnal dan buku besar.



Gambar 4.32
Jurnal

Berikut adalah contoh bentuk tampilan buku besar.

Gambar 4.33
Buku Besar

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari penjelasan dan data yang telah diuraikan di dalam buku ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Aplikasi ini dapat membuat surat perizinan dan penyelenggaraan pajak reklame yang dilakukan secara online.
2. Aplikasi ini dapat melakukan pengisian surat pendataan pajak reklame.
3. Aplikasi ini dapat melakukan perhitungan pajak reklame sesuai dengan peraturan kota bandung
4. Aplikasi ini dapat membuat perhitungan kurang bayar, dan lebih bayar pembayaran reklame yang dilakukan.
5. Aplikasi ini dapat menangani denda dan sanksi administratif kekurangan pembayaran pajak.
6. Aplikasi ini dapat membuat surat ketetapan pajak reklame..

5.2 Saran

Pada bagian pembuatan surat izin dan pembuatan surat ketetapan pajak daerah perlu ada pemberitahuan secara online supaya wajib pajak bisa langsung melakukan pengecekan data apakah telah di acc atau belum oleh petugas dinas pertamanan dan petugas dinas pelayanan pajak..

Daftar Pustaka:

- [1] Shalahuddin dan Rosa, Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek), Bandung: Modula, 2011.
- [2] Supramono, SE., MBA., DBA & Theresia Woro Damayanti SE, Perpajakan Indonesia Mekanisme dari Perhitungan Pajak, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.
- [3] Peraturan Walikota Bandung Tentang Tata Cara Pemungutan Pajak Reklame, Bandung, 2012.
- [4] R. L. T. Irwansyah Lubis, Menggali Potensi Pajak Perusahaan dan Bisnis Dengan Pelaksanaan Hukum, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.
- [5] J. Haryono AI, Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1, Bagian Sekolah Tinggi Akuntansi YPKN, 2011
- [6] L. Puspitawati and S. Anggraini, Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- [7] Mardi, Pengantar Sistem Informasi, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- [8] Wahana Komputer, ShortCourse Series : SQL Server 2008 Express, Semarang: Penerbit Andi, 2010.
- [09] Anhar, Panduan Menguasai PHP & MySql Secara Otodidak, Jakarta: Mediakita, 2010.
- [10] P. Hidayatullah and K. J. Kawistara, Pemograman Web, Bandung: Informatika, 2014.